

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. *IC disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *IC disclosure* tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Investor Indonesia bersifat klasik yaitu lebih mempertimbangkan informasi utama mengenai aspek keuangan dibandingkan informasi tambahan mengenai *intellectual capital*. Pengungkapan *intellectual capital* merupakan pengungkapan sukarela yang belum diatur oleh suatu standar. Belum adanya regulasi tersebut menyebabkan perusahaan melakukan pengungkapan *intellectual capital* yang masih sedikit dan investor kurang memperhatikan *IC disclosure* yang dilakukan perusahaan.
2. *ERM disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ERM disclosure* tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Investor kurang mengapresiasi *ERM disclosure* yang dilakukan perusahaan dan cenderung melihat aspek keuangan. Hal ini memberi bukti bahwa investor Indonesia masih bersifat klasik. Disamping itu, penerapan *enterprise risk management* merupakan suatu proses jangka panjang yang hasilnya dapat dirasakan di masa depan. Investor yang hanya berorientasi jangka pendek tidak dapat merasakan hasil dari penerapan *enterprise risk management* tersebut sehingga investor akan kurang mengapresiasi adanya *ERM disclosure* yang dilakukan perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Model regresi dalam penelitian ini tidak lolos dalam uji heteroskedastisitas.
2. Hasil penelitian ini belum berhasil menemukan bahwa *IC disclosure* dan *ERM disclosure* berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur lima sektor yang menjadi sampel penelitian ini.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan adanya keterbatasan penelitian, maka saran penelitian yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini karena mungkin terdapat pengaruh *IC disclosure* dan *ERM disclosure* yang kuat terhadap nilai perusahaan selain perusahaan manufaktur lima sektor yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh langsung *IC disclosure* dan *ERM disclosure* terhadap nilai perusahaan. Peneliti menduga bahwa terdapat variabel yang dapat memediasi pengaruh *IC disclosure* dan *ERM disclosure* terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel pemediasi misalnya seperti kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, R.N., dan Rahmawati, E. (2015). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap nilai perusahaan: efek intervening kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 16(2), 96-109.
- Alfinur. (2016). Pengaruh mekanisme good corporate governance (GCG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang listing di BEI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(1), 44-50.
- Anderson, U.L., Head, M.J., Ramamoorti, S., Riddle, C., Salamasick, M., Sobel, P.J. (2017). *Internal Auditing* (edisi ke-3). Lake Mary: Internal Audit Foundation.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2017). *Fundamentals of financial management: concise* (edisi ke-9). Boston: Cengage Learning.
- Chayati, N., dan Kurniasih, L. (2015). Pengaruh inkremenral informasi akuntansi dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII: Medan*.
- Chen, M.C., Cheng, S., dan Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm's market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159-176.
- CIMA. (2004). Understanding corporate value: managing and reporting intellectual capital. *Chartered Institute Of Management Accountants Journal*.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2017). Enterprise risk management integrating with strategy and performance: executive summary. Didapatkan dari <http://www.coso.org/Documents/2017-COSO-ERM-Integrating-with-Strategy-and-Performance-Executive-Summary.pdf>.
- David, F.R. dan David, F.R. (2015). *Strategic management: concepts and cases* (edisi ke-15). New Jersey: Pearson Education.
- Deegan, C.M. (2014). *Financial accounting theory* (edisi ke-4). North Ryde: McGraw-Hill Education (Australia) Pty Ltd.
- Denziana, A. dan Monica, W. (2016). Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 241-254.
- Devi, S., Badera, I.D.N., dan Budiasih, I.G.A.N. (2017). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20-45.
- Fontaine, C., Haarman, A., dan Schmid, S. (2006). *The stakeholder theory*. <https://pdfs.semanticscholar.org/606a/828294dafd62aeda92a77bd7e5d0a39af56f.pdf>, 4 Oktober 2018, pukul 20:50 WIB.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.J., dan Zutter, C.J. (2015). *Principles of managerial finance* (edisi ke-14). Boston: Pearson Education.
- Hadiwijaya, R.C., dan Rohman, A. (2013). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-7.
- Handayani, B. D. (2017). Mekanisme corporate governance, enterprise risk management, dan nilai perusahaan perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(40), 70–81.
- Hariati, I., dan Rihatiningtyas, Y. W. (2015). Pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII: Medan*.
- Kementrian Perindustrian. (2018). *Making Indonesia 4.0*. Didapatkan dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.kemendprn.go.id/download/18384&ved=2ahUKEwjLrbralOzdAhUj7IMKHfYiBX YQFjAAegQIARAB&sqi=2&usg=AOvVaw2Zt8RcpHoBzJKpjHIC6nEU>
- Kieso, D.E., Weyandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS edition* (edisi ke-3). New Jersey: John Wiley and Sons Inc.
- Koeswara, A.I., dan Harjito, D.A. (2016). Pengaruh penerapan enterprise risk management terhadap financial distress dan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 3(2), 185-198.
- Kompas. (2018). *Indonesia siap masuki era industri 4.0*. <https://biz.kompas.com/read/2018/06/11/024023428/indonesia-siap-masuki-era-industri-40>, 4 Oktober 2018, pukul 12:25 WIB.
- Lam, J. (2014). *Enterprise risk management: from incentives to controls* (edisi ke-2). New Jersey: Wiley.
- Lubis, I.L., Sinaga, B.M., Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3), 458-465.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Pamungkas, A.S., dan Maryati, S. (2017). Pengaruh enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure, dan debt to asset ratio terhadap nilai perusahaan. *Prosiding. Seminar Nasional Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*: Bandar Lampung.
- Prasetyo, H., dan Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: telaah klasifikasi aspek dan arah perkembangan riset. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 17-26.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh enterprise risk management disclosure dan corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 137-148.

- Singh, I., dan Zahn, J.L.W.M. (2008). Determinant of intellectual capital disclosure in prospectus of initial public offerings. *Accounting and Business Research*, 38(5), 409-431.
- Sudibya, D.C.N.A., dan Restuti, M.M.D. (2014). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 14-29.
- Sukamulja, S. (2004). Good corporate governance di sektor keuangan: dampak good corporate governance terhadap kinerja keuangan. *BENEFIT*, 8(1), 1-25.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan* (edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Tjahjono, M.E.S. (2013). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 38-46.
- Untara, A.P., dan Mildawati, T. (2014). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(10), 1-15.
- Utomo, A.I., dan Chariri, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII: Medan*.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV: Aceh*.
- Winarsih. (2018). *Pengaruh enterprise risk management (ERM) terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)*. (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/14393/>.